

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) di Kota Batam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kebijakan ini diimplementasikan, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap masyarakat dan pemerintah daerah. Dalam menganalisis data, penelitian ini menerapkan metode analisis kualitatif dengan pendekatan tematik. Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti efektivitas kebijakan, tingkat kepatuhan wajib pajak, kendala dalam implementasikan, serta dampak kebijakan terhadap penerimaan pajak daerah. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana kebijakan pajak BBNKB diterapkan secara nyata serta bagaimana repons masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran lebih komprehensif mengenai penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan optimalisasi kebijakan di masa mendatang.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian tentang penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pelaksanaan kebijakan tersebut dan dampaknya terhadap masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi para pihak yang terlibat, termasuk wajib pajak, petugas Samsat, serta pemangku kebijakan di tingkat pemerintah daerah. Penelitian ini berfokus pada analisis kualitas pelayanan di Kantor Bersama Samsat, seperti efisiensi proses

administrasi, responsivitas petugas, serta kendala yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Selain itu, penelitian juga mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti pemahaman masyarakat tentang aturan perpajakan, kesadaran hukum, dan pengaruh kebijakan pemutihan denda terhadap perilaku wajib pajak.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan wajib pajak dan petugas Samsat untuk mendapatkan informasi langsung mengenai pengalaman mereka. Selain itu, observasi langsung terhadap proses pelayanan di Samsat dilakukan untuk memahami dinamika pelaksanaan kebijakan di lapangan. Dokumen kebijakan terkait juga dianalisis untuk memberikan konteks yang lebih luas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan tersebut diterapkan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menyusun kebijakan perpajakan yang lebih efektif. Dengan pendekatan kualitatif ini, penelitian tidak hanya menggambarkan situasi yang ada tetapi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai aspek-aspek sosial dan kelembagaan yang memengaruhi keberhasilan penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya, dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer

Menurut Umi Narimawati (2008:98) data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.” Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap

seseorang (informan) (Pratiwi, 2017). Sumber data primer dalam penelitian Penerapan Kebijakan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kota Batam diperoleh dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan ini. Data utama berasal dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Batam dan Samsat Kota Batam, yang memberikan informasi mengenai regulasi, mekanisme penerapan, serta kendala dalam pelaksanaan kebijakan.

Selain itu, penelitian ini juga menggali perspektif wajib pajak atau pemilik kendaraan bermotor melalui wawancara dan survei untuk memahami tingkat kepatuhan dan kendala yang dihadapi. Dengan berbagai sumber data primer ini, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan, kendala pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap administrasi kendaraan dan kepatuhan masyarakat.

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama Informan	Jabatan/Keterangan Informan
1	Informan 1	Kepala Sub Bagian Tata Usaha Di UPTD PPD Batam Centre
2	Informan 2	Bidang Pengolahan Data Elektronik (PDE)
3	Informan 3	Masyarakat
4	Informan 4	Masyarakat
5	Informan 5	Masyarakat
6	Informan 6	Mahasiswa
7	Informan 7	Mahasiswa

(Sumber: Hasil Observasi Penelitian Tahun 2024)

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008: 402) data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Pratiwi, 2017). Sumber data sekunder dalam penelitian Penerapan Kebijakan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kota Batam berasal dari berbagai dokumen, laporan, dan literatur yang mendukung analisis kebijakan ini. Data sekunder utama diperoleh dari laporan resmi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Batam, Samsat Kota Batam, dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang berisi informasi tentang jumlah kendaraan, tingkat kepatuhan wajib pajak, serta penerimaan pajak dari bea balik nama kendaraan bermotor.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan peraturan perundang-undangan yang relevan, seperti Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 68 Tahun 2022 mengenai pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor. Referensi lain mencakup jurnal akademik, buku, artikel ilmiah, serta berita dari media massa yang membahas penerapan kebijakan pajak kendaraan bermotor di berbagai daerah. Dengan sumber data sekunder ini, penelitian dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif terhadap efektivitas kebijakan di Kota Batam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian mengenai penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan petugas Samsat dan wajib pajak untuk menggali pengalaman mereka terkait proses balik nama kendaraan serta tantangan yang dihadapi. Observasi langsung dilakukan di Kantor Bersama Samsat untuk mencatat proses pelayanan, waktu tunggu, antrian, dan interaksi antara petugas dan masyarakat. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen seperti peraturan daerah dan laporan penerimaan pajak untuk memberikan konteks kebijakan yang diterapkan. Data yang diperoleh kemudian divalidasi melalui triangulasi dengan

membandingkan hasil dari berbagai metode tersebut agar menghasilkan informasi yang akurat dan kredibel.

3.4.1 Observasi

Observasi terhadap penerapan kebijakan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Di Kota Batam melibatkan pemantauan langsung proses administrasi di kantor Samsat, termasuk penilaian terhadap kecepatan layanan, biaya yang dikenakan, serta kualitas informasi dan pelayanan yang diberikan kepada pemilik kendaraan. Observasi ini juga mencakup identifikasi berbagai kendala operasional, seperti waktu tunggu yang lama, kekurangan sistem informasi, atau masalah administratif lainnya. Data yang diperoleh dari observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan, memahami dampaknya terhadap pengalaman pengguna, dan memberikan wawasan untuk perbaikan proses guna meningkatkan efisiensi dan kepuasan masyarakat.

3.4.2 Wawancara

Wawancara tentang Penerapan Kebijakan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Di Kota Batam bertujuan untuk mengumpulkan informasi mendalam dari berbagai pihak terkait, termasuk petugas Samsat, pemilik kendaraan, dan pejabat pemerintah. Melalui wawancara ini, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman dan pandangan mereka mengenai pelaksanaan kebijakan, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta menilai efektivitas proses bea balik nama. Informasi yang diperoleh membantu dalam memahami kepuasan pengguna, kekuatan, dan kelemahan dari kebijakan tersebut, serta memberikan wawasan berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan kebijakan di masa depan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi tentang Penerapan Kebijakan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Di Kota Batam mencakup pengumpulan dan penyusunan berbagai dokumen terkait, seperti arsip kebijakan, prosedur operasional, dan laporan administrasi dari kantor Samsat. Ini termasuk formulir pendaftaran, bukti pembayaran pajak, serta data statistik mengenai jumlah kendaraan yang terdaftar dan bea balik nama yang diproses. Dokumentasi ini penting untuk mengevaluasi

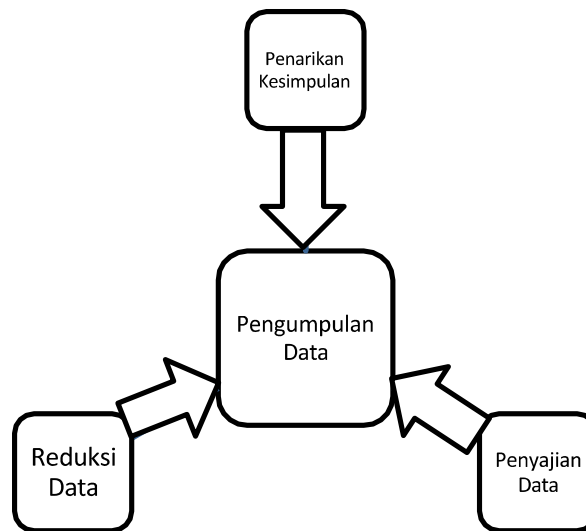
efektivitas kebijakan, memahami pelaksanaan di lapangan, serta mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dalam proses administrasi, memastikan bahwa kebijakan diterapkan secara efisien dan transparan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian mengenai penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam dilakukan dengan pendekatan kualitatif, di mana data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi dianalisis secara deskriptif. Proses analisis dimulai dengan reduksi data, yaitu menyaring informasi relevan dan mengelompokkan data berdasarkan tema, seperti kualitas pelayanan di Samsat dan tingkat pemahaman wajib pajak. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, didukung oleh kutipan langsung dari responden untuk memberikan ilustrasi nyata mengenai pengalaman mereka. Untuk memastikan validitas, peneliti menggunakan triangulasi dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan petugas dan wajib pajak serta dokumen kebijakan terkait. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan dan memberikan rekomendasi perbaikan bagi pemerintah daerah. Dengan demikian, metode analisis kualitatif ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang pelaksanaan kebijakan dan dampaknya terhadap masyarakat Kota Batam.

Mendalam tentang masalah atau pernyataan penelitian. Menurut Miles dan Faisal dalam Sujarweni (2021:36) proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data



(sumber: Wiratna Sujarweni, 2021:36)

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data tentang penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam melibatkan penyederhanaan informasi yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi temuan utama dan pola yang relevan. Proses ini dimulai dengan mengorganisasi data ke dalam kategori yang sesuai, seperti prosedur administrasi, umpan balik dari pemilik kendaraan, dan data statistik. Selanjutnya, analisis konten dilakukan untuk mengekstrak poin-poin penting dari wawancara dan survei, sambil menyaring data yang tidak relevan. Hasilnya kemudian dirangkum dalam format yang terstruktur, memungkinkan penarikan kesimpulan yang jelas dan penyusunan rekomendasi berbasis data untuk perbaikan kebijakan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data mengenai penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam dapat dilakukan dengan menyusun informasi secara komprehensif melalui grafik dan tabel. Data yang disajikan meliputi jumlah kendaraan yang telah terdaftar, frekuensi perubahan nama kendaraan, serta

pendapatan pajak yang diperoleh dari kebijakan tersebut. Analisis tren dan dampak dari kebijakan ini juga penting untuk dipertimbangkan, seperti bagaimana kebijakan memengaruhi pendapatan daerah dan kepatuhan wajib pajak. Dengan cara ini, pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas dan implementasi kebijakan pajak tersebut.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan mengenai Penerapan Kebijakan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Di Kota Batam harus mencakup evaluasi efektivitas kebijakan dalam meningkatkan pendapatan daerah dan kepatuhan pajak. Analisis harus mengidentifikasi apakah tujuan awal kebijakan tercapai, serta menilai dampak positif dan negatifnya terhadap masyarakat dan administrasi. Selain itu, penting untuk mengevaluasi tantangan yang dihadapi selama implementasi dan menyoroti aspek yang berhasil. Kesimpulan ini akan memberikan gambaran jelas tentang keberhasilan kebijakan dan area yang memerlukan perbaikan.

3.6 Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi dari pemeriksaan keabsahan data menyangkut beberapa kriteria dalam Moleong (2021), yaitu sebagai berikut kriteria derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability) (Sa'adah, Rahmayati, and Prasetyo, 2022). Dengan langkah-langkah ini, keabsahan data dalam penelitian diharapkan dapat terjaga, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam.

3.6.1 Uji Credibility

Uji kredibilitas dalam evaluasi penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam melibatkan penilaian terhadap keakuratan dan keandalan data yang digunakan. Hal ini mencakup verifikasi sumber data untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan berasal dari sumber yang sah dan

terpercaya. Metode pengumpulan data juga harus diperiksa untuk memastikan bahwa teknik yang digunakan konsisten dan bebas dari bias. Selanjutnya, penting untuk memastikan bahwa analisis data dilakukan dengan cara yang transparan dan dapat diuji, sehingga hasil yang diperoleh valid dan dapat diandalkan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan tersebut.

3.6.2 Uji Tranferability

Dalam laporan penelitian ini yaitu peneliti harus memberikan penjelasan yang jelas dan sistematis tentang temuan penelitian.

3.6.3 Uji Dependability

Uji dependabilitas dalam penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam berfokus pada konsistensi dan keandalan data yang diperoleh dari waktu ke waktu. Ini melibatkan penilaian apakah hasil dan temuan dari evaluasi kebijakan tetap stabil dan dapat diandalkan jika analisis dilakukan ulang atau diterapkan dalam kondisi yang berbeda. Dengan memastikan bahwa metode pengumpulan dan analisis data tidak berubah secara signifikan dan tetap konsisten, uji ini bertujuan untuk menilai apakah kebijakan tersebut efektif secara berkelanjutan dan memberikan hasil yang valid meskipun terdapat perubahan dalam variabel atau konteks eksternal.

3.6.4 Uji confirmability

Uji konfirmabilitas dalam penerapan kebijakan pajak bea balik nama kendaraan bermotor di Kota Batam bertujuan untuk memastikan bahwa temuan dan analisis data dapat diverifikasi secara objektif oleh pihak lain. Ini melibatkan penilaian sejauh mana proses pengumpulan dan interpretasi data dilakukan dengan transparansi, sehingga pihak ketiga dapat memeriksa dan mereplikasi hasil yang diperoleh. Dengan memeriksa apakah hasil tersebut konsisten dengan bukti yang ada dan interpretasi yang dilakukan sesuai dengan data yang dikumpulkan, uji ini memastikan bahwa kesimpulan tentang efektivitas kebijakan valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara obyektif.

3.7 Lokasi Dan Periode Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Penerapan Kebijakan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Di Kota Batam. Untuk mendapatkan suatu data diperlukan, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil lokasi, yaitu pada lokasi penelitiannya dilakukan di “Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Batam”, yang beralokasi di Gedung Graha Kepri JL.Engku Putri No. 8 Lantai 3, Kec. Batam Kota, Kepulauan Riau.

3.7.2 Periode Penelitian

Pada periode penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini adalah di mulai dari tanggal pemberian izin penelitian, dimana untuk jangka waktu kurang lebih 1 semester. Untuk lebih lanjutnya, bisa dilihat pada tabel periode di bawah ini

Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		September 2024				Oktober 2024				November 2024				Desember 2024				Januari 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pustaka																				
2.	Penyusunan Proposal																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Pengolahan Data																				
5.	Analisis Hasil Penelitian																				
6.	Penyusunan Laporan																				
7.	Penyerahan																				